

Analisis konsentrasi pajanan personal debu particulate matter 2 5 pada petugas dinas perhubungan di terminal terpadu kota Depok tahun 2015 = Analysis of personal exposure concentrations of particulate matter 2 5 at the department of transportation dishub workers in the integrated terminal Depok city in 2015 / Patricia Bebby Yolla

Patricia Bebby Yolla, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20411542&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis konsentrasi pajanan personal PM_{2.5} pada pekerja Dinas Perhubungan yang bekerja di Terminal Terpadu Kota Depok pada tahun 2015, dengan menggunakan desain studi deskriptif. Pengukuran konsentrasi pajanan personal PM_{2.5} dilakukan dengan menggunakan alat ukur Leland Legacy Pump dan Sioutas Cascade Impactor. Pengukuran dilakukan selama 8 jam per hari dalam waktu 7 hari. Hasil penelitian menunjukkan konsentrasi pajanan personal PM_{2.5} pada pekerja dishub yang bekerja di lapangan lebih tinggi dari pada yang bekerja di bagian administrasi (dalam ruangan), meskipun keduanya sama-sama sudah melebihi nilai ambang batas (NAB) yang ditetapkan oleh WHO (25 µg/m³), US-EPA (35 µg/m³), dan Peraturan Pemerintah RI No.41 tahun 1999 (65 µg/m³). Selain itu, kualitas udara di lingkungan luar dan dalam terminal juga sudah berada pada kategori yang tidak sehat.

ABSTRACT

This study purposed to measure and analyze personal exposure concentrations of PM_{2.5} at the Department of Transportation (DISHUB) workers who work in Integrated Terminal Depok City in 2015, with using descriptive design study. The concentrations measurement of PM_{2.5} personal exposure is using Leland Legacy Pump and Personal Sampling Sioutas Cascade Impactor. This measurement was performed for 8 hours per day within 7 days. The results showed personal exposure concentrations of PM_{2.5} on Department of Transportation (DISHUB) workers who work in the field (outdoor) is higher than those working in administration (indoor), although both results are already exceeding the threshold level value (TLV) from WHO (25 µg/m³), US-EPA (35 µg/m³), and Indonesian Government Regulation (PP RI No. 41/1999) (65 µg/m³). In addition, the air quality at outside and inside the bus terminal are also in the unhealthy category.